

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN KARTU HURUF**

**Nini Sumarni<sup>1</sup>, Novita Sari<sup>2</sup>, Desma Yuliadi Saputra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa

[ninisumarni006@gmail.com](mailto:ninisumarni006@gmail.com)<sup>1</sup>, [novita.op21@gmail.com](mailto:novita.op21@gmail.com)<sup>2</sup>, [desmays10@gmail.com](mailto:desmays10@gmail.com)<sup>3</sup>

---

***ABSTRACT;** This research was motivated by students' low knowledge in improving their initial reading abilities. Basic reading skills are very important for young children so that early childhood reading is well directed, so teachers provide a lot of stimulation by using letter card media for children. This research aims to determine the increase in initial reading ability through letter card media in group B at Paud BKB Kemas Pncasona. This research uses qualitative research methods with a qualitative descriptive approach. The data collection technique was carried out using the triangulation method. The respondent of this research is the BKB PAUD teacher Kemas Pancasona. Data analysis through data reduction, data presentation, drawing conclusions (verification). The results of the research show that the use of letter card media can improve early reading skills in early childhood at PAUD BKB Kemas Pacasona.*

***Keywords:** Beginning Reading Improvement, Letter Cards.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan dasar membaca sangat penting untuk anak usia dini. Agar membaca permulaan anak terarah dengan baik, maka guru banyak memberikan stimulasi dengan menggunakan media kartu huruf kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf pada kelompok B di PAUD BKB Kemas Pancasona. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara triangulasi. Responden penelitian ini adalah guru PAUD BKB Kemas Pancasona. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di PAUD BKB Kemas Pancasona.

**Kata Kunci:** Peningkatan Membaca Permulaan, Kartu Huruf.

**PENDAHULUAN**

Pada anak usia lima hingga enam tahun masih berada di tahap pra-oprasional, yaitu belajar melalui benda konkret, Trisniawati (2014) menemukan bahwa media kartu huruf adalah

alat permainan yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Anak-anak belajar huruf dan bentuknya, membedakan huruf, dan mencoba menyusun huruf menjadi kata dengan media ini. Salah satu keuntungan dari permainan kartu huruf ini adalah dapat dimainkan dalam berbagai cara yang berbeda, media kartu huruf mudah dibuat dan mudah digunakan, dan permainan memberi anak kebebasan untuk menyusun kata sesuai dengan keinginannya.

Perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Kemampuan membaca permulaan hal yang penting harus dimiliki oleh anak, karena kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang mendasar untuk anak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. Membaca termasuk kegiatan pertama yang dilakukan oleh anak-anak. Kemampuan dasar membaca sangat penting, dan kemampuan awal anak usia dini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengenali huruf, membaca dengan huruf, dan membaca kata yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan stimulasi yang tepat, anak-anak dapat belajar membaca permulaan. Sedangkan membaca permulaan yang dilewati anak saat mereka belajar membaca secara menyeluruh. Ini biasanya diajarkan kepada anak-anak di PAUD pada usia sekitar 5-6 tahun. Anak-anak yang distimulasi untuk membaca lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan di kemudian hari. Agar membaca permulaan anak terarah dengan baik, guru dan orang tua di rumah harus banyak memberikan stimulasi dengan menggunakan media kartu huruf kepada anak. Dalam hal ini, membaca permulaan lebih berfokus pada aktivitas, seperti belajar huruf, kata-kata, dan kalimat yang ditulis dan diucapkan. Jika kemampuan membaca dasar anak kurang, anak usia dini akan menghadapi kesulitan di kemudian hari. Kemampuan membaca awal anak akan membantu mereka masuk ke jenjang berikutnya.

Guru dapat membantu anak-anak belajar membaca awal melalui kegiatan bermain yang meningkatkan pengetahuan mereka. Kegiatan bermain sambil belajar dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Untuk bermain sambil belajar, media harus sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Kegiatan dilaksanakan dan disesuaikan dengan kapasitas kognitif anak. Media pembelajaran untuk anak PAUD BKB Kemas Pancasona harus menarik anak.

Dengan mempertimbangkan masalah yang ada, di PAUD BKB Kemas Pancasona peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kartu huruf untuk menstimulasi kemampuan membaca awal. Kemampuan membaca ini sangat penting untuk bekal yang akan

dibawa anak di masa mendatang. Dengan berpedoman pada bermain sambil belajar, guru dan peneliti akan berusaha meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Bermain sambil belajar dipilih karena membuat pembelajaran yang sedang berlangsung lebih menarik bagi anak-anak dan melibatkan mereka dalam peran aktif tanpa tekanan atau paksaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berbasis pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek alami. Penelitian kualitatif bertentangan dengan pendekatan triangulasi (gabungan) untuk pengumpulan data dan analisis data induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi. (Sugiyono, 2022). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang terjadi (dalam bentuk kata-kata, gambar, dan perilaku). Penelitian ini tidak ditulis dalam bentuk angka atau statistik, tetapi tetap kualitatif. Selain itu, penelitian kualitatif sangat fleksibel, yang memungkinkan penulis beradaptasi dengan situasi yang berubah. Suatu metode yang jelas diperlukan untuk membantu keberhasilan penelitian dan untuk memperjelas langkah-langkah dan arah penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskripsi untuk menyelidiki status kelompok manusia, objek, set kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini. Tujuan dari penelitian deskripsi ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Peneliti menerapkan metode deskriptif untuk menyalakan kemampuan membaca anak usia lima sampai enam tahun di PAUD BKB Kemas Pancasona. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data di lapangan dilakukan selama periode pengumpulan data baik secara reduksi data, display data, maupun *verifikasi*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan dari dua responden yang sudah terlibat langsung yaitu Ibu Ida Madaniah AS., Sos. dan Ibu Sulehah, S.Pd. Keduanya dapat dikategorikan sudah maksimal terhadap pendampingan anak mengajarkan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu huruf dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, bahwa pembelajaran menggunakan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan

membaca permulaan anak 5-6 tahun di kelas Alpukat PAUD BKB Kemas Pancasona Ukirsari Bojonegara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PAUD BKB Kemas Pancasona pada kelas B Alpukat menunjukkan bahwa anak telah mampu membaca permulaan menggunakan kartu huruf. hal ini terbukti setelah pelaksanaan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dilakukan melalui wawancara dengan guru di PAUD BKB Kemas Pancasona Bojonegara bahwa kegiatan pembelajaran yang memberikan peningkatan perkembangan anak terutama penggunaan kartu huruf untuk memperbaiki keterampilan membaca awal lebih membantu untuk memudahkan aktifitas pembelajaran sesuai dengan metode dan media yang digunakan. Di samping itu, guru harus mampu menguasai kelas agar kegiatan pembelajaran menjadi kondusif dan memberikan kenyamanan anak dalam belajar, serta menyenangkan bagi anak sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Sedangkan hasil observasi pada anak kelas Alpukat maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Peneliti telah melakukan penelitian dengan menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di kelas B Alpukat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa anak mampu menyusun huruf, bermain huruf, dan membaca huruf. Dengan demikian secara keseluruhan dapat dikategorikan bahwa anak usia 5-6 tahun kelas Alpukat di PAUD BKB Kemas Pancasona Bojonegara dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 2016. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Algensindo. Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraeni, R. 2015 Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papa flanel pada anak. Pendidikan Guru PAUD S-1

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Ariyati, T. 2015. *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar berbasis permainan*. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 7 (1).
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Praja Grafindo Persada.
- Astuti. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelompok A Taman Kanak-Kanak ABA Pendowo*. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 2, no.5(2016):h.195.
- Bungin, Burhan. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Buzan, Tony. 2019. *Brain Child: Strategi Cerdas untuk Membantu Anak Menjadi Pintar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. 2017. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media Dini
- Halimatussa'diyah, F. 2017. *Pengembangan media big book untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok b paud tanwirul qulub tahun ajaran 2016/2017*. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Hasnida. 2020. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- Herlina, E. S. 2019. *Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0*. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Hurlock, Elizabeth B. 2017 *Perkembangan Anak (Terjemahan Multisari 5- 6 Tjandrosa)*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Ikawati, E. 2013. *Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini*. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* , 1 (02).
- Jolango. 2007. *Biological Foundation Of Language*. New York : United State Of America.
- Juliani, S. 2019. *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf pada kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nasution. 2016. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ombak, Andi Prastowo. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pangastuti, Ratna & Hanum, Siti Farida. 2017. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. *Journal Indonesia Of Early Chidhood Islamic Education* 1, no.1(2017):55.

- Pertiwi, AD. 2016. *Pelajari deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU=><https://journal.uny.ac.id/v3/jpa/home>), 5 (1).
- Pratiwi, K. W. Gading, I. K., & Antara, P. A. 2021. Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33-38.
- Putri, N. E., & Hidayat, A. 2018. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho*, 1(3), 201.
- Rahmawati. 2022 *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar*. Jurnal. SAP Vol. 1 No.3. 259.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Satori, Djaman & Komariah, Aan. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2020. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, EE, & Sujarwo, S. (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5–6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* , 3 (1), 28-37.
- Susilana, Rudi, & Cepi Riyana. 2019. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2019. *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak: sebagai suatu keterampilan berbahasa. (No Title)*.
- Timur Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Serta Penelitian & Pengembangan)*. Jambi: Pusaka Jambi.